BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkaan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.[1]

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah *(natural setting).* Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati".[2]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.[3]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, Menurut Stake yang dikutip oleh John W. Creswell adalah penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan

---

[1] Arif Furkhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.
[2] Lexy J. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.
[3] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.[4]

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dina Swalayan Desa Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, yang terletak di Jl. Raya Plosoharjo Pace, RT 01 RW 02 Dusun Gajah Belor Desa Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan fokus penelitian bagaimana persepsi konsumen terhadap penggantian uang kembalian dengan permen dalam perspektif ekonomi islam.

---

[4] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta-fakta atau ukuran-ukuran tertentu dari suatu fenomena. Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.[5]

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer, Sumber data primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).[6] Data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yakni pemilik, karyawan, dan konsumen di Dina Swalayan Desa Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
2. Sumber data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi Dina Swalayan Desa Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, metode interview dan metode dokumentasi.

1. Observasi

   Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 107.

[6] Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

Observasi adalah suatu studi sitematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa "Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[7]

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian.

2. Metode *Interview*

Metode *Interview* adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.[8]

Metode *interview* ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Misalnya *interview* yang dilakukan dengan pemilik Dina Swalayan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

3. Metode Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.[9]

---

[7] Sutrisno, *Metodologi Reset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.
[8]Ibid., 123.

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang kondisi umum Dina Swalayan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, visi dan misi dan data karyawan, sarana prasarana, denah lokasi atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.[10]

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:[11]

1. Reduksi Data

   Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

   Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

2. *Display* Data

   Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Menyusun informasi yang kompls ke

---

[9] Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 244.
[10] Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 84.
[11] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya.

3. Konklusi

Penarikan kesimpulan yang berbentuk sketsa, sinopsis, matrik atau bentuk-bentuk lainya. Memperjelas hasil penelitian supaya mudah dipahami. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.[12]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti di Dina Swalayan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada fokus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, dapat menguji ketidakbenaran baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

[12] Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

   Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yaitu persepsi konsumen terhadap pembulatan uang sisa pembelian di tinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Di Dina Swalayan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk) dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian di Dina Swalayan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.